

## Penerapan Model NHT dengan Media Canva dalam Meningkatkan Pemahaman Informasi Teks LHO pada Siswa

Rania Redhamutia<sup>1\*</sup>, Sintowati Rini Utami<sup>2</sup>, Tri Kurnia Widayani<sup>3</sup>, Marini Razanah<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

<sup>3,4</sup>SMAN 21 Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

\*Corresponding Author: [redhamutiarania@gmail.com](mailto:redhamutiarania@gmail.com)

Dikirim: 21-10-2024; Direvisi: 06-11-2024; Diterima: 07-11-2024

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap informasi pada teks laporan hasil observasi (LHO) dengan menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) menggunakan media Canva. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang mengacu pada model Kemmis dan McTaggart dengan empat tahapan, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Teknik penelitian menggunakan pendekatan siklus dengan instrumen penelitian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran sehingga dapat mengukur pemahaman kritis siswa dari informasi teks LHO yang telah dibaca dan dipirsa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model NHT dengan media Canva secara signifikan meningkatkan pemahaman informasi teks LHO pada siswa kelas X. Hal ini ditandai dengan peningkatan nilai rerata siswa di tiap siklus dengan hasil 72 pada siklus I, 78 pada siklus II, dan 84 pada siklus III. Selain itu, observasi selama proses pembelajaran menunjukkan peningkatan keaktifan siswa dalam berdiskusi dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Model NHT yang dipadukan dengan media Canva menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar. Media Canva memungkinkan visualisasi informasi yang menarik dan interaktif, sedangkan model NHT mendorong kolaborasi dan partisipasi aktif siswa.

**Kata Kunci:** model pembelajaran NHT; canva; teks laporan hasil observasi (LHO)

**Abstract:** This research aims to improve students' understanding of the information in the observation report (LHO) text by implementing the Numbered Heads Together (NHT) learning model using Canva media. The research method used is classroom action research (PTK) which refers to the Kemmis and McTaggart model with four stages, namely (1) planning, (2) implementing actions, (3) observation, and (4) reflection. The research technique uses a cyclical approach with research instruments that are appropriate to the learning objectives so that it can measure students' critical understanding of the LHO text information that has been read and viewed. The results of the research show that the application of the NHT model with Canva media significantly increases understanding of LHO text information in class. In addition, observations during the learning process show increased student activity in discussing and participating in learning activities. The NHT model combined with Canva media creates an active and fun learning environment so students are more motivated to learn. The Canva medium enables interesting and interactive information visualization, while the NHT model encourages collaboration and active student participation.

**Keywords:** NHT learning model; canva; observation report text

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang berlangsung sepanjang hayat dengan tujuan untuk mengembangkan potensi manusia secara komprehensif. Melalui pendidikan, siswa memiliki bekal berbagai nilai-nilai kehidupan, keterampilan, dan pengetahuan yang berguna untuk hidup di masyarakat serta memberikan kontribusi

bagi kemajuan negara. Hal tersebut sejalan dengan ketentuan yang terdapat di Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama pada pasal 3, yang menyatakan bahwa pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat. Tujuan utamanya adalah menjadi warga negara yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, kreatif, demokratis dan bertanggung jawab (Ichsan & Hardiyanto, 2021).

Pendidikan dan pembelajaran adalah dua konsep yang berkaitan secara mendalam. Pendidikan memberikan struktur dan dasar bagi pembelajaran, sedangkan pembelajaran adalah bagian utama dari proses pendidikan itu sendiri. Keduanya berfungsi secara sinergis untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih besar, yaitu pengembangan individu secara menyeluruh. Menurut Rohmah (2017), hakikat pembelajaran adalah proses menyusun dan mengatur lingkungan siswa sehingga memfasilitasi mereka agar terlibat dalam kegiatan belajar. Berdasarkan pandangan Gagne (Sagala, 2010) baik faktor internal (seperti kognisi individu) maupun faktor eksternal (seperti lingkungan belajar) memainkan peran krusial dalam menentukan hasil pembelajaran. Hasil tersebut bisa mencakup penguasaan keterampilan motorik, pengetahuan verbal, peningkatan kemampuan intelektual, pengembangan strategi belajar, serta pembentukan sikap.

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa tidak hanya belajar aturan tata bahasa, tetapi lebih fokus pada pengembangan keterampilan berbahasa secara menyeluruh. Keterampilan berbahasa, termasuk menyimak, membaca, menulis, dan berbicara, merupakan dasar penting untuk berkomunikasi, belajar, dan berinteraksi dengan orang lain. Keempat keterampilan ini saling terkait, di mana menyimak dan membaca bersifat reseptif, sementara menulis dan berbicara bersifat produktif (Giawa, 2022). Salah satu keterampilan reseptif, yaitu keterampilan membaca, membantu seseorang dalam memahami informasi serta memperluas pengetahuan dan wawasan. Membaca adalah proses yang memungkinkan individu menerima pesan yang disampaikan oleh penulis melalui teks tertulis (Tarigan, 2008). Sebagai salah satu komponen penting dalam komunikasi tertulis, membaca memungkinkan kita untuk berinteraksi dengan berbagai ide dan gagasan. Melalui membaca, kita dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menganalisis, dan menafsirkan informasi.

Salah satu bahan ajar bahasa Indonesia di SMA adalah teks laporan hasil observasi (LHO). Teks tersebut merupakan jenis teks naratif yang berisi informasi faktual berdasarkan hasil pengamatan. Struktur teks ini terdiri dari judul, definisi, tujuan, temuan, dan implikasi. Struktur inti teks terletak pada tujuan dan temuan, sedangkan judul dan implikasi merupakan struktur non-inti. Setiap struktur dalam teks tersebut umumnya disajikan dalam paragraf yang dibangun oleh kalimat pokok dan kalimat pendukung. Letak kalimat pokok dalam paragraf dapat bervariasi tergantung pada gaya penulisan, sehingga dapat membentuk paragraf deduktif atau induktif (Mustakdiakh, 2023). Ketika membaca teks laporan hasil observasi memerlukan kemampuan membaca kritis. Kemampuan itu menjadi bagian penting dari keterampilan literasi di era sekarang. Pada konteks pelajaran Bahasa Indonesia, kemampuan tersebut dapat dilatih melalui pemahaman informasi terhadap teks laporan hasil observasi (LHO). Teks jenis ini menuntut pembaca untuk tidak hanya memahami



informasi yang tersurat, tetapi juga mampu menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengevaluasi keabsahan informasi yang disajikan.

Berdasarkan observasi peneliti saat PPL di SMAN 21 Jakarta, ditemukan problematika dalam keterampilan membaca yang dialami yaitu ada siswa yang kesulitan saat memahami informasi dari teks bacaan ketika pembelajaran bahasa Indonesia. Hal tersebut disebabkan dari beberapa faktor seperti rendahnya minat baca, kesulitan memahami konsep yang kompleks, ketidakmampuan menghubungkan antar informasi, dan kurangnya keaktifan dalam berdiskusi. Akibatnya, siswa kesulitan dalam menjawab pertanyaan atau menyelesaikan tugas yang berhubungan dengan bacaan teks LHO.

Dari permasalahan yang terjadi di atas, guru berperan penting sebagai fasilitator dengan melakukan berbagai inovasi model, strategi, dan media saat pembelajaran agar meningkatkan kemampuan diri dan motivasi peserta didik. Model pembelajaran *Numbered Heads Together* adalah bagian dari model pembelajaran kooperatif. Model tersebut merupakan pembelajaran yang inovatif di mana setiap siswa dalam kelompok diberikan nomor yang berbeda. Melalui diskusi kelompok yang aktif, siswa bersama-sama mencari solusi atas permasalahan yang diberikan. Kemudian, guru memanggil nomor tertentu secara acak untuk memaparkan hasil diskusi kelompoknya (Lagur et al., 2018).

Penelitian sebelumnya oleh Ansar et al. (2022) diperoleh hasil bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi teks prosedur. Hal ini terlihat dari peningkatan kemampuan identifikasi teks prosedur yang signifikan saat membandingkan nilai siswa pada *pre test* dan *post test*. Penelitian serupa tentang model pembelajaran tersebut juga memperoleh hasil bahwa strategi NHT pengaruh pada peningkatan kemampuan penyelesaian soal cerita Banyuajuh 05 kelas IV SDN Kamal dengan hasil analisa menemukan bahwa siswa mengalami peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I 70,83% ke siklus II 91,67% (Solikha & Nurtamam, 2014).

Selanjutnya, model pembelajaran NHT yang dipadukan berbagai media pembelajaran, seperti video, gambar, atau simulasi, dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menyenangkan, dan memotivasi siswa agar aktif saat proses pembelajaran. Canva adalah aplikasi yang dapat digunakan untuk membuat desain media pembelajaran visual yang menarik (Kharissidqi & Firmansyah, 2022). Dengan menggunakan Canva, guru dapat menciptakan desain media pembelajaran yang menarik dan interaktif. Fitur-fitur yang terdapat di Canva memungkinkan pengguna untuk menghasilkan berbagai macam desain media pembelajaran visual seperti presentasi, infografis, dan poster dengan mudah. Sejalan dengan penelitian Masfufah et al. (2022) memperoleh hasil bahwa dalam rangka mendukung keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka Belajar, guru diharapkan mampu mengembangkan berbagai media pembelajaran yang inovatif. Aplikasi Canva memberikan cara alternatif untuk memfasilitasi pembelajaran, meningkatkan pemahaman siswa, dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Dengan mengintegrasikan *Numbered Heads Together* (NHT) dan Canva, penelitian ini berupaya mengatasi permasalahan rendahnya minat belajar siswa yang seringkali dikaitkan dengan metode pembelajaran konvensional yang kurang menarik. Melalui kegiatan kelompok yang terstruktur dalam model NHT dan visualisasi yang kreatif melalui Canva, diharapkan selain siswa mampu memahami konsep-konsep

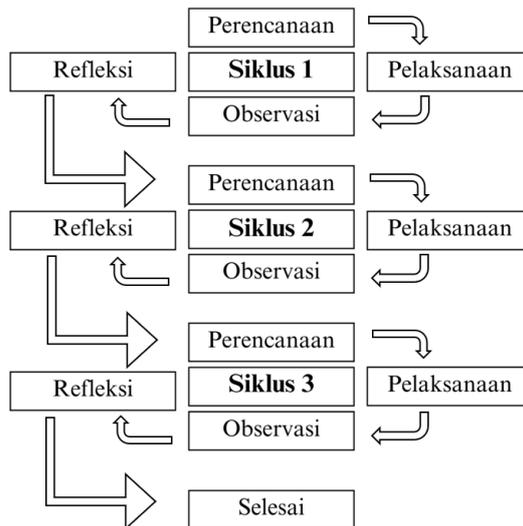


kompleks dalam teks laporan, tetapi juga mengembangkan keterampilan kolaborasi, komunikasi, dan berpikir kritis yang relevan dengan tuntutan abad ke-21.

Dari uraian yang telah disebutkan, peneliti memperoleh judul *Penerapan Model NHT dengan Media Canva dalam Meningkatkan Pemahaman Informasi Teks LHO pada Siswa*. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas model pembelajaran kooperatif *Numbered Heads Together* (NHT) yang dipadukan dengan media Canva dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas X terhadap informasi yang termuat di teks laporan hasil observasi (LHO).

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif yang dikembangkan melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuannya adalah untuk menggambarkan penerapan model *Numbered Heads Together* (NHT) menggunakan media Canva untuk meningkatkan pemahaman informasi dalam laporan observasi siswa kelas X SMAN 21 Jakarta. PTK terdiri atas empat tahap mengacu pada model Kemmis dan McTaggart yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi yang digambarkan (Arikunto, 2013).



**Gambar 1.** Model Siklus PTK (Arikunto, 2013)

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan siklus untuk memperbaiki proses pembelajaran secara terus menerus. Penelitian dilakukan pada bulan Juli hingga Agustus 2024 dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas X SMAN 21 Jakarta, dan peneliti berperan sebagai guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Sasaran penelitiannya adalah siswa kelas yang berjumlah 36 orang.

Penelitian menggunakan pendekatan siklus untuk terus meningkatkan proses pembelajaran. Subjek penelitian yaitu siswa kelas X SMAN 21 Jakarta, dengan peneliti bertindak sebagai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sasaran penelitian yaitu 36 siswa kelas X. Proses penelitian terdiri dari tiga siklus, setiap siklus berisi empat jenjang PTK.

### Siklus I

Pada Siklus I penelitian melibatkan pengembangan dan implementasi model NHT dengan media Canva. Tahapan perencanaan pembelajaran yang dilakukan

mencakup menyusun modul ajar, menyiapkan media pembelajaran Canva, dan menyusun instrument evaluasi. Selanjutnya, saat pelaksanaan pembelajaran peneliti menggunakan model NHT dengan media Canva sesuai dengan modul ajar. Selama pembelajaran peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan instrument evaluasi yang sudah disiapkan. Tahap terakhir yang dilakukan peneliti yaitu merefleksikan hasil dari pengamatan agar dapat menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus selanjutnya.

## **Siklus II**

Pada Siklus II, peneliti melakukan perbaikan berdasarkan refleksi dari Siklus I. Perbaikan tersebut di antaranya pada tahap perencanaan, peneliti melakukan perencanaan pembelajaran menggunakan model NHT dengan media Canva. Perencanaan pembelajaran mencakup menyusun kembali modul ajar, menyempurnakan media pembelajaran Canva dari segi konten, dan menyempurnakan instrumen evaluasi. Selanjutnya, saat pelaksanaan pembelajaran peneliti menggunakan model NHT dengan media Canva sesuai dengan modul ajar yang telah disusun berdasarkan perbaikan Siklus I. Pada pelaksanaan pengujian juga melakukan tahap pengamatan terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan instrumen evaluasi yang sudah disiapkan. Di akhir siklus peneliti merefleksikan hasil dari pengamatan agar dapat menentukan langkah-langkah perbaikan pada siklus selanjutnya.

## **Siklus III**

Pada Siklus III, peneliti melakukan perbaikan berdasarkan refleksi pada Siklus II. Perbaikan tersebut di antaranya pada tahap perencanaan, peneliti melakukan perencanaan pembelajaran menggunakan model NHT dengan media Canva. Perencanaan pembelajaran mencakup menyempurnakan konten dalam media pembelajaran Canva dan menyempurnakan LKPD. Selanjutnya, Peneliti melaksanakan pembelajaran menggunakan model NHT dengan media Canva sesuai dengan modul ajar yang telah disusun berdasarkan perbaikan dari siklus sebelumnya serta menggunakan konten media pembelajaran yang telah diperbaiki. Setelah itu, peneliti melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar siswa dengan instrumen evaluasi yang sudah disiapkan. Kemudian pada akhir siklus, peneliti merefleksikan hasil pengamatan untuk mengetahui efektifitas model serta media yang digunakan.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini merupakan data kualitatif yang diperoleh dari observasi proses dan hasil belajar siswa. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes soal dari membaca teks laporan hasil observasi (LHO). Instrumen tes disusun sendiri oleh peneliti berdasarkan tujuan pembelajaran, yaitu siswa dapat memahami secara kritis informasi teks LHO yang dibaca dan dipirsanya. Indikator yang diukur pada instrument tes di antaranya siswa dapat menjelaskan isi, menganalisis data, mengevaluasi keabsahan informasi, menarik Kesimpulan yang logis, dan menghubungkan informasi dalam teks LHO dengan pengetahuan yang dimiliki sebelumnya. Peneliti juga menggunakan lembar observasi untuk mencatat aktivitas siswa dan guru selama pembelajaran.

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengadopsi pendekatan Miles dan Huberman pada konteks penelitian kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono dalam Nurunnada et al., 2023). Reduksi data dilakukan untuk mengekstraksi informasi pokok yang kemudian dikategorikan oleh



peneliti, dengan kategori-kategori yang disusun berdasarkan teknik pengumpulan data, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

Penyajian data dilakukan melalui uraian deskriptif dan tabel-tabel. Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti menyusun kesimpulan terkait penerapan model NHT dengan media Canva dalam meningkatkan pemahaman Informasi teks LHO pada siswa.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yaitu dimulai dari data awal yang diperoleh peneliti sebelum melakukan penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan siswa dalam memahami informasi dalam teks laporan hasil observasi pada asesmen diagnostik kognitif masih di bawah kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran, yaitu 75 dan siswa terlihat pasif dalam proses pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam tiga siklus. Setelah merencanakan dengan cermat, peneliti kemudian menjalankan siklus I pada tanggal 16 Juli 2024, siklus II pada tanggal 22 Juli 2024, dan siklus III pada 23 Juli 2024 dengan kehadiran guru Bahasa Indonesia kelas X sebagai pengamat. Hasil dari pelaksanaan tersebut menghasilkan data berikut.

### Siklus 1

Peneliti mencoba menerapkan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan media Canva pada Siklus I dengan mengikuti sintak pada model pembelajaran kooperatif pada tipe tersebut secara menyeluruh. Setelah melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, efektivitas pada siklus I, peneliti menilai keberhasilan penerapan model dan media tersebut terhadap materi yang diajarkan untuk mengukur pemahaman informasi teks laporan hasil observasi (LHO) berdasarkan hasil penilaian akhir siswa.

**Tabel 1.** Tingkat Pemahaman Siswa pada Siklus I

No.	Jumlah Siswa	Tingkat Pemahaman	Nilai
1	36	Nilai Tinggi	82
2		Nilai Rendah	58
3		Nilai Rerata	72

Berdasarkan Tabel 1, kemampuan siswa dalam memahami informasi tekstual dalam laporan hasil observasi (LHO) masih di bawah standar. Nilai tertinggi yang diraih siswa sebesar 82, nilai terendah sebesar 58, dan nilai rerata sebesar 72. Data ini menunjukkan sebagian besar siswa belum memenuhi 75 kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Dengan demikian menunjukkan bahwa penerapan model NHT dengan menggunakan media Canva pada Siklus I belum mencapai mencapai tujuan ketuntasan pengukuran.

Temuan pada pelaksanaan siklus I terhadap kemampuan memahami informasi teks LHO pada siswa kelas X yaitu hanya sebagian kecil siswa yang aktif memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru maupun diskusi bersama rekan kelompok saat pembelajaran, konten berupa video dan teks LHO yang disajikan kurang menarik bagi siswa, pembentukan siswa menjadi beberapa kelompok heterogen menghabiskan banyak waktu, serta terjadi kendala speaker saat memutar video LHO sehingga siswa tidak terlalu fokus dalam memahami informasi yang tayangkan.

Hasil dan temuan yang telah disebutkan tersebut segera dilakukan perbaikan oleh peneliti sebelum melaksanakan siklus II. Perencanaan yang dilakukan untuk



siklus selanjutnya yaitu menyempurnakan instrumen evaluasi guna meningkatkan kolaborasi dalam kelompok agar antar siswa dapat lebih aktif saat kegiatan pembelajaran dan diskusi kelompok, menggantinya konten berupa video dan teks LHO dengan materi yang lebih menarik, menggunakan web yang dapat membantu membagi siswa secara heterogen agar waktu yang digunakan lebih efektif. serta memastikan berbagai media, sarana, dan prasarana dapat digunakan dengan baik saat kegiatan pembelajaran yang akan digunakan.

## Siklus II

Tahap perencanaan Siklus II dilanjutkan dengan refleksi Siklus I. Siklus ini dirancang untuk memperbaiki kekurangan berdasarkan hasil dan temuan siklus sebelumnya dengan jumlah 4 fase yang sama. Perbedaannya hanya terletak di refleksi hasil pada Siklus I. Saat tahap perencanaan, guru menyusun kembali modul ajar, menyempurnakan media pembelajaran Canva dari segi konten, dan menyempurnakan instrumen evaluasi. Kemudian, tahapan pelaksanaan dilakukan setelah semua persiapan selesai. Hasil pelaksanaan tindakan Siklus II ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2.** Tingkat Pemahaman Siswa pada Siklus II

No.	Jumlah Siswa	Tingkat Pemahaman	Nilai
1	36	Nilai Tinggi	90
2		Nilai Rendah	60
3		Nilai Rerata	78

Berdasarkan Tabel 2, kemampuan memahami informasi teks LHO mengalami peningkatan. Nilai tertinggi yang diraih siswa adalah 90, nilai terendah 60, dan nilai rerata 78. Data tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang belum memenuhi standar untuk mencapai tujuan pembelajaran, namun dari hasil tersebut juga menunjukkan penerapan model NHT dengan media Canva mampu membantu Sebagian siswa untuk mencapai target kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran (KKTP).

Beberapa temuan yang diketahui saat pelaksanaan siklus II terhadap kemampuan siswa memahami informasi teks laporan hasil observasi yaitu terjadi peningkatan keaktifan siswa dalam merespon pertanyaan guru, terlalu banyak penyajian konten dengan media Canva dalam bentuk video dan teks laporan hasil observasi sehingga waktu yang tersedia untuk diskusi kelompok lebih sedikit, terdapat siswa yang kurang termotivasi dalam memberikan tanggapan selama diskusi dalam kelompok.

Hasil dan temuan yang disebutkan pada Siklus II segera diperbaiki sebelum peneliti melaksanakan Siklus III. Perencanaan siklus berikutnya yaitu menyempurnakan konten dalam media pembelajaran Canva dan menyempurnakan LKPD guna meningkatkan kolaborasi antar siswa.

## Siklus III

Tahap perencanaan Siklus III terjadi setelah merefleksikan hasil dan temuan Siklus II. Tujuannya untuk memperbaiki kekurangan pada Siklus II, namun dengan 4 tahapan yang sama seperti Siklus I dan Siklus II. Perbedaannya hanya pada perencanaan yaitu menyempurnakan konten dalam media pembelajaran Canva dan LKPD. konten media pembelajaran Canva dan pengisian LKPD. Berikut ini hasil dari pelaksanaan Siklus III.

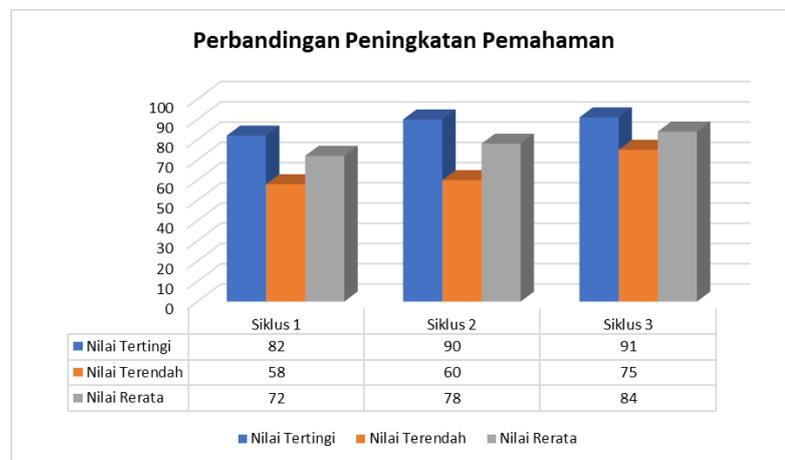


**Tabel 3.** Tingkat Pemahaman Siswa pada Siklus III

No.	Jumlah Siswa	Tingkat Pemahaman	Nilai
1	36	Nilai Tinggi	91
2		Nilai Rendah	75
3		Nilai Rerata	84

Berdasarkan Tabel 3, kemampuan siswa dalam memahami informasi teks LHO dengan media Canva semakin mengalami peningkatan. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 91, nilai terendah 75, dan nilai rerata 84. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa penerapan model NHT dengan media Canva mampu membantu siswa untuk mencapai target KKTP.

Dilihat dari ketiga tabel tersebut, kemampuan memahami informasi teks laporan hasil observasi (LHO) melalui penerapan model NHT dengan media Canva mengalami peningkatan di tiap siklusnya. Secara lebih rinci, peningkatan pada aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut.

**Gambar 2.** Perbandingan Peningkatan Tiap Siklus

Berdasarkan hasil penelitian yang terdapat di grafik Gambar 2., dapat disimpulkan bahwa penerapan model NHT dengan media Canva meningkatkan pemahaman informasi teks LHO pada siswa kelas X di SMAN 21 Jakarta. Hal ini terlihat dari rata-rata nilai siswa yang meningkat sebesar 72 pada Siklus I, 78 pada Siklus II, dan 84 pada Siklus III.

Hasil pengamatan ketiga siklus menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap teks LHO meningkat secara signifikan setelah menerapkan model pembelajaran NHT dengan menggunakan media Canva. Siswa tampak lebih aktif dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Mereka lebih sering mengajukan pertanyaan, berdiskusi dengan teman kelompok, dan berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang diberikan. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam kemampuan menganalisis data, menarik kesimpulan, dan menyajikan hasil observasi secara efektif.

## Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap informasi pada teks LHO dengan menerapkan model pembelajaran NHT menggunakan media Canva. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memahami teks LHO meningkat secara signifikan setelah tiga siklus pembelajaran. Peningkatan ini terlihat pada rerata nilai siswa yang meningkat dari Siklus I ke Siklus III. Hal tersebut mewakili kombinasi model NHT dan media Canva

efektif dalam mendukung pembelajaran aktif dan kolaboratif di kelas. Model NHT mendorong kerjasama siswa karena setiap anggota kelompok harus memahami dan bertanggung jawab terhadap hasil kerja kelompok, sehingga proses pembelajaran dapat membuat siswa terlibat lebih aktif (Imam et al., 2022).

Model NHT merupakan strategi pembelajaran kooperatif yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran karena mendorong mereka untuk berpikir kolaboratif dalam kelompok (Sunarsih & Yulianti, 2021). Sintaks model NHT dimulai dengan guru membentuk beberapa kelompok kecil yang heterogen dan menugaskan setiap anggota kelompok mendapat satu nomor dan masalah yang berkaitan dengan mata pelajaran. Guru kemudian memilih nomor secara acak untuk meminta jawaban dari anggota kelompok tersebut. Siswa mendiskusikan jawaban mereka dalam kelompok, dan guru memberikan umpan balik serta merangkum hasil diskusi. Dengan cara ini, model NHT dapat menciptakan lingkungan belajar yang aktif, menyenangkan, dan efektif dalam membantu siswa memahami teks LHO.

Memahami teks LHO adalah keterampilan penting yang harus dikuasai siswa. Teks LHO berisi berbagai fakta objektif tentang penjelasan atau pelaporan mengenai hasil pengamatan, serta deskripsi umum atau laporan sesuai dengan hasil observasi tersebut. Teks ini menyajikan klasifikasi berbagai jenis berdasarkan kriteria tertentu, serta mendeskripsikan objek dalam hal bentuk, ciri, dan sifatnya secara umum. Objek yang dimaksud mencakup manusia, benda, tumbuhan, hewan, dan berbagai peristiwa (Sarita & Imawati, 2022). Melalui teks laporan hasil observasi, Siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan mampu menganalisis informasi serta menarik kesimpulan. Selain itu, teks laporan hasil observasi juga melatih siswa untuk menjadi pembaca yang aktif dan mandiri, serta mampu membedakan fakta dengan opini. Dalam era informasi seperti sekarang, kemampuan memahami teks LHO sangat relevan. Siswa harus dapat mengakses dan memproses berbagai jenis informasi yang disajikan dalam bentuk teks, baik dalam bentuk cetak maupun digital. Teks LHO merupakan format teks yang umum ditemukan dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan. Dengan memahami teks jenis ini, peserta didik dapat memperoleh pengetahuan baru, mengembangkan minat baca, serta meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara efektif.

Analisis kualitatif juga menunjukkan adanya peningkatan partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, serta antusiasme yang lebih tinggi dalam menggunakan media Canva. Aplikasi Canva dirancang untuk mendukung guru dan siswa dalam proses pembelajaran berbasis teknologi dengan meningkatkan keterampilan dan kreativitas. Aplikasi ini memudahkan siswa untuk membayangkan materi yang diajarkan, menyederhanakan pembuatan desain presentasi yang lebih menarik dan interaktif, serta memungkinkan eksplorasi kreativitas melalui berbagai tema desain, template, dan animasi (Surur et al., 2023). Selain itu, Canva menyediakan bermacam elemen seperti presentasi, resume, poster, pamflet, brosur, grafik, dan lain-lain (Pelangi, 2020). Dengan demikian, kombinasi antara model *Numbered Heads Together* (NHT) dengan media Canva dapat menciptakan lingkungan belajar yang aktif, menyenangkan, dan efektif dalam membantu siswa memahami teks laporan hasil observasi (LHO).



## KESIMPULAN

Penelitian dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap informasi pada teks LHO dengan menerapkan model pembelajaran NHT menggunakan media Canva ini memperoleh hasil bahwa kombinasi antara model dan media tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan menganalisis teks LHO. Hal ini ditandai dengan peningkatan nilai rerata siswa secara signifikan setelah melalui tiga siklus pembelajaran. Temuan ini mendukung penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pembelajaran aktif dan kolaboratif dalam meningkatkan pemahaman siswa. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa masih diperlukan penelitian lanjutan sehingga dapat diidentifikasi faktor-faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap efektivitas model pembelajaran ini. Dengan demikian, penelitian selanjutnya disarankan dapat mengeksplorasi penerapan model NHT dan Canva di pelajaran lain atau menggunakan populasi siswa yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ansar, A., Mada Ali, S., & Alwiah Haseng, E. (2022). Meningkatkan Kemampuan Mengidentifikasi Teks Prosedur dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Head Together Siswa SMAN 2 Mamuju. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(1), 221–229.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Giawa, K. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Dalam Membaca Teks Pidato Oleh Siswa Kelas VIII Smp Negeri 1 Lölöwa'u. *FAGURU: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Keguruan*, 1(2), 317–326. <https://doi.org/10.57094/faguru.v1i2.720>
- Ichsan, F. N., & Hardiyanto. (2021). Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Meningkatkan Karakter Bangsa Melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 281–300. <https://doi.org/10.47945/al-riwayah.v13i2.399>
- Imam, H., Hikmawati, Kosim, & Taufik, M. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMAN 1 Sanggar Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 8(Special Edition), 58–66. <https://doi.org/10.29303/jpft.v8ispecialissue.3715>
- Kharissidqi, M. T., & Firmansyah, V. W. (2022). Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Yang Efektif. *Indonesian Journal Of Education and Humanity*, 2(4), 108–113.
- Lagur, D. S., Makur, A. P., & Ramda, A. H. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 357–368. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v7i3.516>
- Masfufah, R. A., Muyasyaroh, L. K., Maharani, D., Saputra, T. D., Astrianto, F., & Dayu, D. P. K. (2022). Media Pembelajaran Canva untuk Meningkatkan Motivasi



- Belajar pada Pembelajaran Kurikulum Merdeka. *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Seni, Dan Pendidikan Dasar 2 (SENSASEDA) 2*, 2(November), 347–352.
- Mustakdiakh, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Google Form terhadap Keterampilan Membaca Teks Laporan Hasil Observasi. *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 2(4), 519–526. <https://doi.org/10.55909/jpbs.v2i4.323>
- Nurunnada, H., Rati, A. K., Inwanti, S. N., Faturrohman, H., Murtini, T., & Kondang, E. V. (2023). Implementasi Model Problem Based Learning dalam Pembelajaran Matematika di Kelas V SD Pancasila. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(11), 100–105. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10211978>
- Pelangi, G. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Canva sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Jenjang SMA/MA. *Jurnal Sasindo Unpam*, 8(2), 79–96. <https://doi.org/10.32493/sasindo.v8i2.79-96>
- Rohmah, A. N. (2017). Belajar Dan Pembelajaran (Pendidikan Dasar). *CENDEKIA Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 09(02), 193–210. <https://doi.org/10.37850/cendekia.v9i02.106>
- Sagala, S. (2010). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Sarita, A. A., & Imawati, E. (2022). Peningkatan Keterampilan Memahami Teks Laporan Hasil Observasi Menggunakan Metode Diskusi Siswa Kelas Viii. *Prosiding Seminar Akademik Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(1), 39–46.
- Solikha, M., & Nurtamam, M. E. (2014). Perbaikan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Menggunakan Strategi Number Head Together (NHT). *Widyagogik: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 1(2), 38–47. <https://doi.org/10.31219/osf.io/w52cv>
- Sunarsih, D., & Yulianti, N. (2021). *Pengembangan Pembelajaran Matematika Berbasis Active Learning*. Klaten: Penerbit Lekeisha.
- Surur, M., S., L. D. K., H., A. F., Sugianto, R., Jannah, S., & Udzri, K. R. (2023). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Digital Comic untuk Pembelajaran Bahasa. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 4(1), 26–43. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v4i1.27417>
- Tarigan, H. G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

